

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga masalah utama yang dibahas. Pertama, terkait kesalahan penggunaan huruf, ditemukan beberapa kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Namun, untuk kesalahan dalam penggunaan huruf abjad, vokal, konsonan, serta gabungan huruf vokal dan konsonan, tidak ditemukan kesalahan dalam data penelitian ini.

Kedua, mengenai kesalahan penulisan kata, hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan dalam penulisan kata dasar, kata berimbuhan, kata depan, serta dalam penulisan gabungan kata. Sementara untuk kesalahan dalam penulisan singkatan/akronim, bentuk ulang, pemenggalan kata, partikel, angka dan bilangan, kata ganti, serta kata sandang, tidak ada kesalahan yang terdeteksi.

Ketiga, dalam hal penulisan tanda baca, ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda petik, dan tanda garis miring. Sedangkan untuk tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda siku, dan tanda penyingkat atau apostrof, tidak ada kesalahan yang ditemukan dalam proposal yang diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 302 kesalahan dalam EYD dari 3 proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut terdiri dari penggunaan huruf kapital, huruf miring, huruf

tebal, penulisan kata dasar, penulisan kata depan, penulisan kata berimbuhan, serta kesalahan dalam tanda baca seperti tanda titik, koma, petik, dan garis miring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam penulisan proposal penelitian agar kesalahan ejaan dapat diminimalisir.
2. Mahasiswa perlu memperdalam pemahaman tentang penulisan yang benar dan sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku, sehingga mereka dapat membedakan antara penulisan yang benar dan yang salah.
3. Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ejaan bahasa Indonesia dalam setiap karya tulis ilmiah yang dibuat, sehingga penggunaan ejaan yang baik dan benar menjadi suatu kebiasaan.
4. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis, sebaiknya melaksanakan penelitian dengan jumlah proposal yang lebih banyak dan mendalam, mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan.